

## **BAB III**

### **SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN**

#### **3.1 Skenario Alur Cerita dan Pesan**

Skenario *storytelling* ini diawali dengan pernyataan fakta bahwa negara Indonesia memiliki objek wisata alam yang sangat luas dan beragam, salah satu objek yang memiliki daya tarik adalah kekayaan Wisata Bahari / kekayaan laut serta kegiatan di dalamnya. Contoh objek yang mengidentifikasi kekayaan alam di Indonesia terletak di Pandeglang, yaitu KEK Tanjung Lesung.

Usai pembukaan, kami memberikan cuplikan pemandangan dan rekaman Tanjung Lesung sebagai destinasi wisata, kami ingin mengarahkan penonton untuk memahami bahwa lokasi Jawa Barat memiliki destinasi objek Wisata Bahari yang sangat beragam. Setelah itu kami memberikan cuplikan terumbu karang di Tanjung Lesung dengan pembawaan salah satu faktor penting mengapa Tanjung Lesung adalah tempat wisata yang memiliki nilai *sustainable tourism* adalah keanekaragaman bawah lautnya terutama terumbu karang.

Setelah pernyataan tersebut kami akan melanjutkan sesi selanjutnya dengan memaparkan mengapa konservasi terumbu karang itu penting demi ekosistem biota laut serta keberlangsungan ekonomi wisata di Tanjung Lesung. Kami akan melakukan sesi *interview* dengan pihak pengelola KEK Tanjung Lesung dengan topik utama mengapa konservasi terumbu karang itu penting. Pada sesi tersebut kami juga memberi pertanyaan mengenai bencana alam Tsunami pada tahun 2018 silam serta kondisi lingkungan dan infrastruktur kawasan KEK Tanjung Lesung.

Kemudian kami akan membawa para penonton untuk melihat kegiatan olahraga air dan juga aktivitas air dalam video. Untuk penutupan kami akan memberikan ulasan mengenai keberhasilan Tanjung Lesung melewati masa kritis pasca tsunami, serta efek dari konservasi terumbu karang terhadap ekonomi

pariwisata sehingga menjadi salah satu aspek pendorong *sustainable tourism* di kawasan Tanjung Lesung.

### **3.2 Skenario Pelaksanaan Observasi Lapangan**

Observasi lapangan akan dilaksanakan dalam 1 hari di KEK Tanjung Lesung. Hari pertama kami akan bertemu dengan pihak pengelola kawasan Tanjung Lesung serta perwakilan dari organisasi konservasi terumbu karang di Tanjung Lesung untuk mengumpulkan data - data yang diperlukan untuk membekali kami dalam observasi lapangan di kemudian hari. Lalu observasi lapangan akan dilaksanakan pada hari yang berbeda dengan persiapan yang lebih matang serta melakukan *interview* dengan pihak - pihak terkait.

Tujuan kami bertemu dengan pengelola Tanjung Lesung dan perwakilan organisasi konservasi terlebih dahulu ialah, agar kami mendapatkan gambaran, informasi, serta data yang aktual demi memperlancar kami untuk menindaklanjuti proses observasi pada hari observasi yang sudah direncanakan.

Dengan mendapatkan informasi yang lengkap terlebih dahulu, proses shooting di kemudian hari akan menjadi lebih mudah dan terarah karena kami sudah mengerti latar belakang dan kondisi dari kawasan Tanjung Lesung

### 3.2.1 Rundown Pelaksanaan Observasi Lapangan

Tabel 3.2.1 Visit Tanjung Lesung

Jam	Nama Kegiatan	Detail
7.00 - 11.30	Perjalanan dari Bandengan ke Tanjung Lesung	Seluruh anggota kelompok berkumpul di rumah <a href="#">Rayden Owen Tan</a> pada waktu yang sudah ditentukan lalu memulai perjalanan ke Tanjung Lesung, Banten. setelah itu para penulis memasuki kawasan Lalassa Beach dimana kawasan ini memiliki peran besar dalam melakukan proses transplantasi terumbu karang sejak tahun 2010
11.30 - 12.30	Lunch Break	Seluruh anggota kelompok setelah sampai di Tanjung Lesung mencari rumah makan pada kawasan pesisir pantai Laguna untuk menikmati hidangan khas Pandeglang, Angeun Lada

12.30 - 14.30	Bertemu dengan PIC Tanjung Lesung	<p>Seluruh anggota menemui PIC pengelola Laguna Beach, Bapak Firdaus untuk melakukan wawancara dari sisi pengelola hingga para penduduk sekitar, setelah itu penulis memperoleh informasi mengenai asal usul penduduk lokal melakukan konservasi transplantasi terumbu karang serta memperoleh informasi pihak yang melakukan kolaborasi dan sinergi dalam rangka transplantasi terumbu karang. lalu penulis juga memperoleh informasi tentang bencana alam yang terjadi pada tahun 2018 silam serta bagaimana cara pihak pengelola serta penduduk di KEK Tanjung Lesung bangkit dan menemukan momentum untuk menjadi lebih waspada terhadap musibah yang terjadi secara tiba-tiba</p>
---------------	-----------------------------------	--

14.30 - 16.00	Visit daerah Terumbu Karang	Seluruh penulis menyeberangi laut selama 20 menit kepada pusat transplantasi terumbu karang di Pulau Liwungan untuk melihat prosedur transplantasi terumbu karang berjenis <i>medium-hard</i> , yaitu jenis <i>Staghorn</i>
16.00-16.30	Visit Beach	Seluruh penulis melakukan prosedur <i>shooting intro</i> serta <i>outro</i> pada Lalassa Beach serta menikmati pemandangan Anak Krakatau serta melihat jenis ikan <i>grouper</i> pada perairan
16.30 - 17.00	Snack Break	Seluruh penulis berkumpul di Cafe Laguna untuk membeli Snack ringan

17.00 - 18.00	Visit fasilitas dalam masa perkembangan	Seluruh penulis mengikuti arahan Pak Firdaus untuk berjalan kepada prospek KEK Tanjung Lesung yanglain seperti melakukan kunjungan pada fasilitas <i>jogging track</i> yang sedang dalam masa konstruksi, <i>cottage, villa, resort</i> , dan rekonstruksi ulang fasilitas tertentu seperti restoran dan akomodasi perlengkapan pesisir laut yang lebih strategis dan lebih kokoh sebagai salah satu pencegahan bencana alam
18.00 - 19.00	Dinner	Setelah melakukan sesi kunjungan, penulis mencari restoran untuk menikmati hidangan <i>seafood</i> sembari

19.00 - 23.30	Perjalanan pulang ke Central Park	Seluruh penulis berpisah dengan pihak pengelola Laguna Beach pada KEK Tanjunglesung dan melakukan perjalanan pulang ke Central Park, Jakarta Barat.
---------------	-----------------------------------	--



### 3.2.2 Data dan Informasi yang Akan Diperoleh

Demikianlah data - data yang akan kami peroleh baik berupa topik maupun pertanyaan

**Tabel 3.2.2.1 Data Yang Diperoleh dari Narasumber**

Narasumber	Aktifitas	Data yang akan diperoleh
Bapak Firdaus Mulyawan selaku PIC Pengelola Lalassa Beach	Melakukan sesi wawancara	Berapa lama Bapak Firdaus menjadi pengelola Laguna Beach
		Kegiatan wisata bahari yang dapat dilakukan di Tanjung Lesung
		Jenis terumbu karang yang ada di Tanjung Lesung
		Macam-macam terumbu karang yang dibudidayakan.
		Informasi mengenai bencana alam yang pernah melanda Tanjung Lesung, dan dampaknya bagi infrastruktur serta sektor ekonomi pariwisata.
		Cara-cara yang dilakukan untuk bangkit dari dampak bencana alam
		Kontribusi terumbu karang bagi keberlangsungan laut

1. Apa saja kegiatan wisata bahari yang dapat dilakukan di TanjungLesung?
2. Apa saja jenis terumbu karang yang ada di Tanjung Lesung?
  3. Apa jenis terumbu karang yang memiliki peluang paling tinggi dalam bertumbuh?
  4. Sejak kapan pihak pengelola Tanjung Lesung melakukan prosestransplantasi terumbu karang?
  5. Apa saja upaya yang dilakukan oleh lembaga dan penduduk yangbersangkutan terhadap konservasi terumbu karang?
  6. Apa dampak dari konservasi terumbu karang terhadap ekonomipariwisata di Tanjung Lesung?
  7. Apa dampak dari tsunami pada tahun 2018 terhadap proyek daninfrastruktur sekitar Tanjung Lesung?
  8. Apa dampak dari tsunami pada tahun 2018 terhadap terumbu karangdi Tanjung Lesung?
  9. Apa dampak dari tsunami pada tahun 2018 terhadap ekonomipariwisata di kawasan Tanjung Lesung?
  10. Bagaimana cara KEK Tanjung Lesung bangkit setelah bencana alamtsunami pasca 2018?

### **3.2.3 Pemilihan dan Analisis Data**

Data telah kami kumpulkan dalam bentuk rekaman beserta foto dan dari hasil *interview* dengan pihak yang terkait serta diseleksi agar relevan dengan skrip *storytelling*. Data dari *interview* dengan narasumber yang berupa video juga akan kami seleksi agar sesuai dengan skrip *storytelling*.

### 3.2.4 Penyusunan Skrip dan Rundown

Tabel 3.2.4.1 Penyusunan Skrip

Scene	Details	Visual
1 -Opening-	<p>Deskripsi: Scene <i>cinematic</i></p> <p>Tanjung Lesung dimulai dari lautannya, pesisir pantai, fasilitas, kekayaan alam, hingga orang- orangnya.</p> <p>Dalam scene tersebut dijelaskan sedikit mengenai informasi Tanjung Lesung</p> <p>Dialog: Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya. Salah satu kekayaannya adalah Tanjung Lesung. Berjarak kurang lebih 4 jam dari ibukota, Tanjung Lesung merupakan destinasi wisata mancanegara. Di ujung cakrawala, nampak Krakatau yang megah dan bergemuruh. Laut yang jernih bertemu dengan pasir yang putih membentang jauh dimata</p>	

	<p>terumbu karang yang menjadi rumah untuk ikan-ikan kecil terlihat jelas memberikan perlindungan. Tampak wajah-wajah ceria orang-orang bermain dengan keluarga, menikmati haridengan bercengkrama. Inilah Tanjung Lesung. <i>Scene</i> tersebut kemudian dilanjutkan dengan pembahasan salah satu keindahan yang dimiliki oleh Indonesia, yaitu Terumbu karang, serta manfaat dari Terumbu karang tersebut serta faktaunik. Lalu mengenai fakta dimana keberadaan terumbu karang yang terancam di Indonesia. Kamera: wide shot</p>	
<p>2. -Pembukaan sesi wawancara-</p>	<p>Deskripsi: video pembukaan dari host dengan perkenalan diri dan dimulainya sesi wawancara dengan narasumber Kamera: Iphone 11</p>	

<p>3. -Sesi interview dengan PIC Tanjung Lesung</p>	<p>Deskripsi: wawancara dengan narasumber mengenai Tanjung Lesung mulai dari wisata, sustainability, hingga bencana Kamera: Iphone 11</p>	
<p>4. - Video Penjelasan tentang terumbu karang, transplantasi dan penjelasan <i>acropora branching</i>-</p>	<p>Deskripsi: penjelasan mengenai acropora branching dan mengenai asal usul transplantasi terumbu karang di Tanjung Lesung sejak tahun 2010. Dialog: Apa sih Acropora Branching itu? Acropora Branching merupakan karang keras yang memiliki banyak jenis, sebagian besar sebagai penyusun utama karang di Indonesia. Selain itu, merupakan karang yang dapat hidup dengan kondisi perairan yang jernih dan biasa ditemukan di daerah terumbu karang tepi.</p>	

	<p>Nah temen” gak cuma manusia doang loh yang bisa gak sehat, karang jugabisa ciri”nya sepertiapa sih?</p> <p>Karang yang sudah terancam akan menunjukkan beberapa indikator seperti warnayang pucat dan tidak berlendir</p> <p>Di tanjung lesung sendiri konservasi dilakukan dengan cara transplantasi</p> <p>Transplantasi terumbu karang dilakukan dengancara mencari karang- karang yang patah di lokasi-lokasi yang subur sepanjang 5-10 cm untukdipindahkan dan ditanampada media tanam berupa rangka besi yang berbentuk kubah dan persegi</p> <p>Kamera: wide shot</p>	
--	---	--

<p>5. - Sesi Interview Mengenai Transplantasi dan dampak Tsunami -</p>	<p>Deskripsi: Pada sesi ini narasumber memberikan informasi mengenai transplantasi yang dilakukan di Tanjung Lesung. Pada sesi ini, narasumber juga menjawab pertanyaan mengenai dampak Tsunami di Kawasan pesisir pantai pada tahun 2018 silam Kamera: Iphone 11</p>	
<p>6. -Closing-</p>	<p>Deskripsi: Aktivitas yang dapat dilakukan di Tanjung Lesung, dan penutupan video dengan harapan dari penulis. Dialog: Nah teman-teman setelah ngelakuin banyak aktivitas jangan lupa makan biar semangat terus melanjutkan hari, di lalassa beach club ini ada beberapa restoran dengan tema nusantara loh yuk kita lihat ada apa saja makanan yang ditawarkan contohnya ada rekomendasi spesial nih</p>	

khusus dari bapak Firdaus,  
yaitu Angeun Lada yang  
berarti sayuranpedas.  
kombinasi yang cocok  
banget loh sama ikan segar  
dari hasil pancingan nelayan  
di Tanjung Lesung!

Tidak terasa matahari sudah  
menenggelamkan sinarnya,  
banyak hal yang sudah kami  
pelajari selama di sini.

Kami berharap dengan  
adanya video ini dapat  
menjadi panggilan bagi  
penerus bangsa untuk terus  
melindungi kekayaan  
Indonesia. Seperti kata  
Almarhum B.J Habibie  
“Hanya anak bangsa  
sendirilah yang dapat  
diharapkan untuk  
membangun Indonesia tidak  
mungkin kita harapkan dari  
bangsa  
lain”

Kamera: wide shoot

### 3.3 Pelaksanaan Shoot

Prosedur *shooting* dilaksanakan selama 1 hari. Dan *shooting* ini akan dilakukan oleh seluruh anggota kelompok, dengan peralatan kamera Iphone 11 pro dengan fitur kamera 12 MP *shooting* akan diprioritaskan saat keadaan lokasi masih pagi sampai sore karena akan mendapatkan pencahayaan yang alami.

#### 3.3.1 Sinkronisasi Cerita dan Shoot

*Shooting* disejajarkan dengan alur yang sudah kami rencanakan dari awal sehingga konten yang tersedia dapat menjadi selaras dengan tujuan serta tugas *storytelling* ini dapat tersampaikan dengan baik dan jelas terhadap calon tujuan audiens

#### 3.3.2 Editing

*Editing video* dilakukan dengan aplikasi *IMovie* di perangkat *Apple "Macbook Air"*. Pihak *Editing* menggabungkan dokumentasi kami dengan foto dan cuplikan yang telah kami siapkan serta beberapa cuplikan yang sudah diperoleh semasa observasi / *visit* lapangan di KEK Tanjung Lesung berlangsung.